

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³¹

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam. Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal, baik itu dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Terdapat berbagai macam desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *True Experimental* jenis desain kelompok kontrol prates – postes (*The Pretest – Posttest Control Group Design*). Dikatakan *true experimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi.³² Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 14

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan (kuantitatif & kualitatif)*, (Depok: Rajawali Pers, 2019). h.98.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data tentang perbedaan kemampuan mengingat Tema Hidup Bersih dan Sehat Kelas 2 Sekolah Dasar antara menggunakan metode *sing and play* dengan tidak menggunakan metode *sing and play*. Metode penelitian yang dipakai adalah metode eksperimen, karena dalam praktiknya objek penelitian. Dengan demikian, metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh metode pembelajaran yang digunakan dengan kemampuan mengingat peserta didik.³³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian itu dilakukan. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Peneliti mengambil tempat penelitian di UPT SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara.

Waktu penelitian akan disesuaikan dengan jadwal sekolah di UPT SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara, adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2023						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept
1	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Observasi							
	b. Identifikasi Masalah							
	c. Pengajuan Judul							
	d. Pengajuan Proposal							
	e. Perijinan Penelitian							

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. h. 112

2	Tahap Pelaksanaan							
	a. Seminar Proposal							
	b. Pengumpulan Data							
	c. Analisis Data							
3	Tahap Penyusunan Laporan							
	a. Penulisan Laporan							
	b. Ujian Skripsi							

C. Prosedur Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif sering disebut dengan penelitian yang mengacu pada filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, kongkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.³⁴

Penelitian kuantitatif ini bersifat deduktif, sedangkan pada paragraf deduktif itu artinya adalah paragraph yang kalian utamanya atau ide pokoknya berada di awal kalimat. Sementara pada kalimat berikutnya itu disebut kalimat khusus yang berisikan penjelasan tentang atau untuk mendukung kalimat utama. Adapun prosedur penelitian ini adalah

1. Membuat rumusan masalah
2. Menentukan landasan teori
3. Merumuskan Hipotesis
4. Melakukan pengumpulan data
5. Melakukan Analisis Data
6. Menyimpulkan

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabel jenis kelamin (laki-laki dan wanita), variabel ukuran industri (kecil, sedang dan besar), variabel jarak angkut

³⁴ *Ibid.* h. 26

(dekat, sedang dan jauh), variabel sumber modal (modal dalam negeri dan modal asing) dan sebagainya. Definisi operasional variable pada penelitian ini adalah:

1. Metode Sing and Play

Bernyanyi dalam aktivitas belajar mengajar adalah peserta didik menyanyikan sebuah lagu, baik secara berkelompok maupun individu, di mana komponen isi lagu-lagu merupakan materi ajar yang dipelajari. Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri peserta didik. Pembelajaran bernyanyi ini memastikan adanya perhatian aktif, konsentrasi, dan mengadakan pengulangan sampai kata tersebut dikuasai sepenuhnya. Hal inilah yang membuat metode ini juga dapat diaplikasikan untuk pembelajaran yang menyenangkan pada peserta didik usia dini.

2. Pembentukan Karakter

Salah satu komponen dalam belajar adalah kemampuan ingatan dari peserta didik, karena sebagian besar pelajaran di sekolah adalah mengingat. mengingat juga memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang lebih penting dalam peranan proses belajar adalah kemampuan peserta didik untuk memproduksi kembali pengetahuan yang sudah diterimanya, misalnya pada waktu ujian para peserta didik harus memproduksi kembali pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh saat mengikuti pelajaran.

Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variable independen dan variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah : Metode *Sing and Play*. Variabel ini diberisimbol (X). indikator yang digunakan yaitu modul, pretest, post test, kisi-kisi *sing and play*.
2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variable

terikatnya adalah Kemampuan Mengingat. Variabel ini diberi simbol dengan huruf (Y). Adapun indikatornya yaitu: modul, posttest, pretest, kisi-kisi kemampuan mengingat siswa.

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh Metode *sing and play* terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas 2 Pada pelajaran Agama Islam di UPT SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara.

F. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 2 Pada pelajaran Agama Islam di UPT SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara

Sampel adalah bagian atau wakil dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁶

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.³⁷

Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa dari sekolah UPT SD Negeri 14 Kandangan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.117.

³⁶ *Ibid.* h. 118

³⁷ *Ibid.* h. 89

Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2. Jumlah Sampel

Jenis kelamin	
L	P
6	9

Sumber Data 2023

G. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk meneliti “Pengaruh Metode *Sing and Play* Terhadap kemampuan mengingat peserta didik”. Peneliti menggunakan beberapa teknik Pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpul data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk

dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit dilakukan jika respondennya cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah.

Adapun kelebihan dari pemanfaatan teknik penyebaran angket antara lain peneliti tidak wajib hadir, pertanyaan dapat distandarkan sehingga semua pertanyaan untuk responden sama, angket dapat disebar serentak, responden dapat menjawab lebih cepat dengan waktu yang fleksibel, identitas responden terjaga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, *website* dan lain-lain.

H. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes hasil belajar. tes hasil belajar berupa serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dilihat dari hasil belajar kognitif. Guna mengetahui kemajuan hasil belajar siswa dan seberapa besar pemahaman setiap siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil belajar yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya dalam jangka waktu tertentu. Tes buatan guru sendiri adalah suatu tes yang disusun oleh guru sendiri untuk mengevaluasi keberhasilan proses mengajar. Biasanya tes buatan guru sendiri dipergunakan di sekolah – sekolah. Adapun bentuk tes yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar pada hakikatnya dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu tes lisan, tes tertulis.

Tes hasil belajar dapat digunakan untuk menilai kemajuan belajar dan mencari masalah-masalah dalam belajar. Tes hasil belajar pada penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Pre-test merupakan tes awal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian dan menjadi langkah awal dalam penyamaan kondisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sedangkan post-test digunakan untuk uji akhir eksperimen dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok control dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

I. Uji Coba Instrumen

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest. Pretest diberikan pada saat sebelum perlakuan, sedangkan posttest digunakan setelah perlakuan. Sebelum tes tersebut dipakai untuk mengumpulkan data, maka tes tersebut harus diujicobakan dahulu untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini subjek uji validitas adalah siswa kelas 2 yang berjumlah 20 siswa.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan, suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah Validitas atau kesahihan ini berkaitan dengan permasalahan memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran dari skor masing-masing variabel apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan analisis statistik yang pertama dilakukan dalam rangka analisis data.